

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah suatu penelitian dimana sumber data dan proses penelitiannya, menggunakan kancah atau suatu lokasi tertentu.¹ Dimana penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi/lapangan untuk menggali *problem* yang akan diteliti.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Dimana nantinya hasil penelitian yang telah didapatkan akan berupa rangkaian berbagai kata ataupun kalimat yang akan menjelaskan dan menggambarkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan pada situasi atau kondisi tertentu. Bila dilihat dari segi prosedur serta pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian kualitatif.

Menurut Moleong Lexy J., penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang nantinya menghasilkan data deskriptif berupa rangkaian kata-kata tertulis atau yang lainnya dari orang-orang dan perilaku yang sudah diamati.² Penelitian deskriptif ini membutuhkan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar bisa mendeskriptifkan subjek atau objek yang diteliti.

Jenis penelitian ini menerapkan metode kualitatif karena beberapa pertimbangan seperti yang telah dijelaskan oleh Moloeng yaitu : Pertama, menyesuaikan metode kualitatif menjadi lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini secara langsung menyajiikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyaknya penajaman pengaruh dan terhadap berbagai pola nilai yang dihadapi.³

Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) atau disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada dasarnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, oleh karena itu dikatakan

¹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), 56.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 7.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9-10.

sebagai metode kualitatif dikarenakan data dan analisis yang terkumpul lebih bersifat kualitatif.

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh penelitian ini adalah Hijab by Aida yang terletak di Jl. Raya Besito, Pejaten, Bakalankrapyak, Kec. Kota Kudus, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59314

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu dimulai pada Januari-Februari.

C. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam suatu penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis dan penting karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti amati.⁴

Objek penelitian adalah hal yang menjadi suatu titik perhatian dari sebuah penelitian. Titik perhatian tersebut yaitu berupa substansi maupun materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya dengan menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pemberdayaan masyarakat, nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah *owner* HijabbyAida dan Objek dalam penelitian ini adalah strategi manajemen pemasaran syariah HijabbyAida dalam menstimulus dalam meningkatkan peningkatan volume penjualan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dengan melalui prosedur serta teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi ataupun penggunaan instrument yang secara khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁵

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu *Owner* HijabbyAida Kudus.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2016), 26.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 36.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitiannya⁶. Data sekunder biasanya berupa opini, berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh dari bahan bacaan (seperti : jurnal, buku, katalog) dan dokumentasi dari HijabbyAida Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwasannya observasi (pengamatan) adalah suatu proses yang kompleks, uatau yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses dan pengamatan dan ingatan.

Observasi juga diartikan sebagai proses pengamatan serta pencatatan sesuatu objek dengan sistematisa fenomena yang diselidiki. Teknik ini harus ada proses pengamatan dari peneliti, baik itu pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian⁷.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini melakukan pengumpulan data dan menyatakan kepada sumber data bahwasannya sedang melakukan penelitian Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di HijabbyAida Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab lisan, dimana terdapat dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik.⁸ Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara dengan Noor Aida Wahyuningtyas selaku pemilik Hijabbyaida Kudus, Adhelia selaku konsumen, dan Tiara sebagai karyawan untuk mendapatkan dan melengkapi data-data yang dibutuhkan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini bisa berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, notulen dari rapat, catatan kasus, laporan

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 69.

⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, 88.

kerja, rekaman suara, video, foto dan lain-lain sebagainya.⁹ Pada penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti melalui data-data, dan foto yang diberikan oleh Noor Aida Wahyuningtyas selaku pemilik HijabbyAida Kudus. Dan data atau foto yang diperoleh saat observasi dan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik *triangulasi*. Teknik *triangulasi* sendiri adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data itu sendiri untuk mengecek ataupun sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik *triangulasi* yang banyak atau paling sering digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.¹⁰

Pada penelitian ini, analisis *triangulasi* yang digunakan adalah *triangulasi* sumber, yaitu teknik *triangulasi* dengan cara membandingkan atau mengecek ulang kepercayaan dari suatu informasi yang didapat dari sumber berbeda. Alasannya yaitu supaya data yang telah diperoleh valid karena dari masing-masing sumber mengungkapkan hal berbeda.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, menemukan sesuatu yang penting serta apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain.¹²

Menurut Miles dan Huberman, ada tiga cara menganalisis data kualitatif, yaitu:¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan/lokasi. Proses ini terjadi secara terus-menerus selama

⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, 101.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 330.

¹¹ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: PT Kencana Perdana, 2006), 8.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248.

¹³ B. Mathew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992), 62.

penelitian tersebut berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

Reduksi data ini terdiri dari: meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus. Reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang fungsinya menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan menggunakan cara yang sedemikian rupa sehingga nantinya kesimpulan akhir dapat diambil. Adapun cara-cara mereduksi data yaitu:

- a) Seleksi ketat atas data
 - b) Ringkasan atau uraian singkat
 - c) Menggolongkan kedalam pola yang lebih luas
2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan menyusun sekumpulan informasi, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan serta tindakan yang diambil. Adapun bentuk dari penyajian data kualitatif yaitu sebagai berikut:

- a) Teks naratif yang bentuknya berupa catatan lapangan
 - b) Matriks, jaringan, grafik dan bagan. Bentuk-bentuk tersebut dapat menggabungkan berbagai informasi yang telah tersusun agar menjadi suatu bentuk yang padu, sehingga mempermudah untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulan sudah benar atau malah sebaliknya sehingga harus kembali melakukan analisis lagi.
3. Penarikan Kesimpulan

Upaya untuk menarik kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari proses mengumpulkan data, kemudian penelitian kualitatif mulai untuk mencari benda-benda, melakukan proses pencatatan terkait dengan keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), berbagai penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat serta proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani dengan longgar, tetap terbuka dan skeptik, tetapi kesimpulan sudah disediakan dengan belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diversifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara :

- a) Memikirkan ulang selama penulisan berlangsung
- b) Melakukan berbagai tinjauan ulang terkait dengan catatan lapangan.
- c) Melakukan tinjauan
- d) kembali serta melakukan proses tukar pikiran antar teman guna mengembangkan kesepakatan inter subyektif

- e) melakukan berbagai upaya yang luas untuk menempatkan salinan temuan kedalam data yang lain.

